

## Efektifitas Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Mutu Lulusan

**Anggun Feronika**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [anggunferonika01236@gmail.com](mailto:anggunferonika01236@gmail.com)

**Jamrizal Jamrizal**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [jamrizal@uinjambi.ac.id](mailto:jamrizal@uinjambi.ac.id)

**Kasful Anwar Us**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [kasfulanwarus@uinjambi.ac.id](mailto:kasfulanwarus@uinjambi.ac.id)

Korespondensi penulis : [anggunferonika01236@gmail.com](mailto:anggunferonika01236@gmail.com)

**Abstract.** Leadership is a skill that a person has and differentiates him from other leaders. This is the essence of the different types of leadership, so that the types and styles of leadership also have differences, not only in the type of leadership based on the position and position held, but also in the types of leadership that exist. Meanwhile, an Islamic education leader is a figure who is not only a leader of an Islamic institution such as a school, but a leader who can be a role model for others based on his morals which carry positive moral values by applying Islamic principles. The quality of an educational institution can be determined by several supporting components such as curriculum, funding and supporting infrastructure for the educational institution. The quality of graduates is the quality of the school where the students at the school are qualified because of the input and output at the school. The quality of graduates is also greatly influenced by school stakeholders who can support the smooth running of the school. Therefore, the principal's strategy in educational institutions/schools has a significant impact on improving the quality of graduates in the school so that it can produce the best and most competitive graduates.

**Keywords:** Effectiveness, Leadership, Islamic Education Institutions, Quality of Graduates

**Abstrak.** kepemimpinan merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dan membedakannya dengan pemimpin lainnya. Inilah hakikat dari perbedaan tipe-tipe kepemimpinan, sehingga tipe dan gaya kepemimpinan pun mempunyai perbedaan, tidak hanya pada tipe kepemimpinan berdasarkan jabatan dan jabatan yang dijabat, namun juga pada tipe-tipe kepemimpinan yang ada. Sementara itu, pemimpin pendidikan Islam adalah sosok yang tidak hanya menjadi pemimpin lembaga Islam seperti sekolah, melainkan pemimpin yang dapat menjadi teladan bagi orang lain berdasarkan akhlaknya yang membawa nilai-nilai akhlak positif dengan menerapkan prinsip Islam. Mutu suatu lembaga pendidikan dapat ditentukan oleh beberapa komponen pendukung seperti kurikulum, pendanaan, dan infrastruktur pendukung lembaga pendidikan tersebut. Mutu lulusan merupakan mutu sekolah dimana peserta didik di sekolah tersebut berkualitas karena input dan output yang ada di sekolah tersebut. Kualitas lulusan juga sangat dipengaruhi oleh pemangku kepentingan sekolah yang dapat mendukung kelancaran sekolah. Oleh karena itu, strategi kepala sekolah di lembaga pendidikan/sekolah mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan di sekolah tersebut sehingga dapat menghasilkan lulusan yang terbaik dan berdaya saing.

**Kata Kunci:** Efektifitas, Kepemimpinan, Lembaga Pendidikan Islam, Mutu Lulusan

## PENDAHULUAN

Konsep kepemimpinan sangat kompleks dan terus berkembang. Tulisan-tulisan tentang kepemimpinan sebagian besar diambil dari budaya Barat, khususnya dari Amerika Utara. Meskipun konsep kepemimpinan bervariasi antar budaya, mempelajari dan memahami kepemimpinan dari perspektif budaya memerlukan banyak usaha. Buku-buku tentang manajemen jarang membahas harapan-harapan yang membentuk budaya seorang pemimpin.<sup>1</sup>

Di era globalisasi saat ini, pendidikan yang baik sudah menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Terkait penjaminan mutu, Ayat (2) Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan mengatur bahwa penjaminan dan pemantauan mutu pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan harus dilaksanakan dalam tiga program terpadu, yaitu: evaluasi, akreditasi dan sertifikasi.. Ketiga program tersebut merupakan wujud penjaminan mutu pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan dan hasil pendidikan kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>2</sup>

Sebagai sebuah proses, kepemimpinan berfokus pada apa yang dilakukan orang. Kepemimpinan adalah proses dimana pemimpin menggunakan pengaruhnya untuk mencapai. Memperjelas tujuan perusahaan kepada karyawan, dan memotivasi mereka untuk melakukannya. Mencapai tujuan dan membantu menciptakan budaya produktif di dalamnya perusahaan. Sedangkan sebagai kata sifat, kepemimpinan adalah suatu kelompok Kualitas yang harus dimiliki seorang pemimpin. Jadi, Pemimpin dapat diartikan sebagai seseorang yang mempunyai kemampuan mempengaruhi sikap orang lain tanpa menggunakan kekerasan, sehingga orang yang mereka yang dipimpinya menerimanya sebagai seseorang yang layak memimpin mereka.<sup>3</sup>

Menurut Muntohar dalam Martina Mutu dalam bidang pendidikan meliputi hal ini mencakup kualitas masukan, proses, keluaran dan hasil. Masukan pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap diolah sesuai standar minimal nasional bidang pendidikan. Proses pendidikan dapat dijelaskan apabila mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Luaran

---

<sup>1</sup> Rahman Afandi, EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL PESANTREN BAGI PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM, *Jurnal Kependidikan*, 1, no 1 (2013): 100.

<sup>2</sup> Achmad Krisbiyanto, EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTSN 2 MOJOKERTO, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4, no 1 (2019): 53.

<sup>3</sup> Bakti Toni Endaryono et al., GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SMK DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN BERDAYA SAING DI SMK BINA MANDIRI DAN SMK KARYA GUNA 2 KOTA BEKASI, 7, no 3 (2021): 360.

dinyatakan berkualitas apabila hasil belajar yang dicapai peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non-akademik tinggi. Hasil dinyatakan baik apabila lulusan berhasil masuk perguruan tinggi tanpa ujian dengan tetap menjaga nilai-nilai pribadi dan daya saing yang memadai. Strategi kepala sekolah merupakan suatu proses perencanaan atau strategi yang dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Strategi kepala sekolah diterapkan dan dirancang untuk meningkatkan mutu sekolah guna memperoleh lulusan yang baik. Mutu lulusan merupakan mutu sekolah dimana peserta didik di sekolah tersebut berkualitas karena input dan output yang ada di sekolah tersebut. Kualitas lulusan juga sangat dipengaruhi oleh pemangku kepentingan sekolah yang dapat mendukung kelancaran sekolah. Oleh karena itu, strategi kepala sekolah di lembaga pendidikan/sekolah mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan di sekolah tersebut sehingga dapat menghasilkan lulusan yang terbaik dan berdaya saing.<sup>4</sup>

## **METODE**

Metode dalam artikel ini menggunakan penelitian (*library research*) yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Ada empat tahap dalam mempelajari literatur penelitian, yaitu menyiapkan peralatan yang diperlukan, menyiapkan daftar referensi, manajemen waktu, dan membaca atau mencatat bahan penelitian.<sup>5</sup> Pengumpulan data menggunakan metode penelitian dan membangun sumber dari berbagai sumber, misalnya buku, jurnal, dan penelitian yang dilakukan. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan harus mendalam serta mampu mendukung usulan dan gagasan.

## **PEMBAHASAN**

### **Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam**

Mendefinisikan kepemimpinan merupakan permasalahan yang kompleks dan sulit, karena hakikat dasar kepemimpinan itu sendiri sangatlah kompleks. Namun perkembangan ilmu pengetahuan kini sudah sangat maju sehingga pemahaman kepemimpinan menjadi lebih sistematis dan obyektif. Kepemimpinan melibatkan hubungan pengaruh yang mendalam yang

---

<sup>4</sup> Hidayat, Nia Martina, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, *Jurnal Jambura Journal of Educational Management*, 3, no 1 (2022): 45-46

<sup>5</sup> Mertens, D. M., & McLaughlin, J. A., Questions of impact. *Research and Evaluation Methods in Special Education*, (Quantitative research methods, 2004), 51-68.

terjadi antara orang-orang yang menginginkan perubahan signifikan, dan perubahan ini mencerminkan tujuan bersama antara pemimpin dan pengikutnya (bawahan).<sup>6</sup>

Oleh karena itu, kepemimpinan merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dan membedakannya dengan pemimpin lainnya. Inilah hakikat dari perbedaan tipe-tipe kepemimpinan, sehingga tipe dan gaya kepemimpinan pun mempunyai perbedaan, tidak hanya pada tipe kepemimpinan berdasarkan jabatan dan jabatan yang dijabat, namun juga pada tipe-tipe kepemimpinan yang ada. Sementara itu, pemimpin pendidikan Islam adalah sosok yang tidak hanya menjadi pemimpin lembaga Islam seperti sekolah, melainkan pemimpin yang dapat menjadi teladan bagi orang lain berdasarkan akhlakunya yang membawa nilai-nilai akhlak positif dengan menerapkan prinsip Islam.<sup>7</sup>

Kepemimpinan mempunyai arti yang berbeda jika dipahami oleh orang yang berbeda. Kata ini merupakan kata yang diambil dari kamus umum, dimasukkan ke dalam kamus teknis salah satu disiplin ilmu, kemudian didefinisikan. Pandangan kami tentang kepemimpinan dan siapa yang mempraktikkannya telah berubah selama bertahun-tahun. Pada suatu waktu, keterampilan kepemimpinan merupakan bakat bawaan sejak lahir. Asumsi ini memandu Teori Kepemimpinan Orang Hebat, yang menyatakan bahwa otoritas ada pada seseorang karena warisan dan keberuntungannya menjadi seorang pemimpin. Berbeda dengan Teori Big Bang yang menyatakan bahwa suatu peristiwa besar dapat menjadikan orang-orang biasa (bukan dari keluarga pionir) menjadi pemimpin.<sup>8</sup>

Salah satu bentuk kepemimpinan pada lembaga pendidikan Islam adalah kepala sekolah. Menurut Muliassa dalam Oshansia, kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peranan paling besar dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, karena dialah yang memimpin lembaga tersebut. Dikatakannya, kegagalan dan keberhasilan sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah, karena dialah yang mengendalikan dan menentukan arah sekolah menuju tujuan sekolah efektif, bermutu dan berkerakyat. Kemudian ia harus mampu mendorong organisasinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat perubahan dan mampu melihat masa depan yang lebih baik dalam kehidupan global. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan segala sesuatu yang berkaitan dengan organisasi dan manajemen sekolah,

---

<sup>6</sup> Ushansyah, KEPEMIMPINAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM, *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 14, no 26 (2016): 55.

<sup>7</sup> Hifza et al., KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF INTERDISIPLINER, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, no 1 (2020): 50.

<sup>8</sup> Zaenal Arifin, EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN, *Jurnal Efektifitas Kepemimpinan*, 27, no 1 (2016): 47.

baik secara formal kepada atasannya maupun secara informal kepada masyarakat di mana ia menitipkan siswanya.<sup>9</sup>

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan memerlukan kehadiran orang-orang yang mampu dan kuat untuk memimpin lembaga tersebut. Orang tersebut disebut pemimpin pendidikan, atau dalam lembaga pendidikan resmi disebut direktur. Kepemimpinan merupakan penentu utama kedinamisan proses pembelajaran dan efektivitas kepemimpinan. Hal ini mutlak diperlukan untuk membangun dan mendorong tercapainya pendidikan yang bermutu. Kepemimpinan yang efektif adalah pencapaian kombinasi bakat kepemimpinan dan pengalaman dalam mengubah situasi yang terjadi melalui interaksi antar orang. Kepemimpinan sangatlah penting dalam kehidupan manusia, Rasulullah SAW bersabda: ( Artinya: “masing-masing kamu adalah pengembala (pemimpin) dan masing-masing kamu harus bertanggung jawab atas kepemimpinanmu itu....” (H.R Bukhari). Hadits ini berisi pernyataan mengenai kepemimpinan seseorang yang harus mempertanggungjawabkan perilakunya di dunia dan di akhirat. Dengan kepemimpinan ini potensi akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila dikembangkan dengan niat yang baik. Keberhasilan organisasi tergantung pada pemimpinnya, karena kualitas kepemimpinan menentukan keberhasilan lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan yang sukses adalah yang mampu mengelola organisasi yang dipimpinnya, mampu mengantisipasi perubahan, mampu memperbaiki kekurangan dan kelemahan, serta mampu mendorong organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

### **Peningkatan Mutu Lulusan**

Proses pendidikan dikatakan bermutu apabila seluruh komponen pendidikan ikut serta dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor proses pendidikan diwakili oleh berbagai masukan, seperti materi pendidikan, metodologi, fasilitas sekolah, dukungan administrasi, prasarana dan sumber daya lainnya, serta penciptaan iklim yang sesuai. Sementara itu, mutu pendidikan dalam konteks hasil pembelajaran mengacu pada prestasi yang dicapai suatu sekolah pada waktu tertentu. Prestasi atau hasil pendidikan yang dicapai (prestasi siswa) dapat berupa hasil tes kemampuan akademik. Dapat pula di bidang lain seperti prestasi di suatu cabang olah-raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya computer, beragam jenis teknik, jasa dan sebagainya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ushansyah, *KEPEMIMPINAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM*, 56.

<sup>10</sup> Ahmad Fauzi, *KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM*, *Jurnal Nidhomul Haq*, 2, no 2, (2017): 53-54.

<sup>11</sup> Riyuzen Praja Tuala, *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH*, (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018), 64.

Menurut Hasibuan dalam Intan Sari Sasaran lulusan berprestasi di sekolah adalah pelajar, karena merekalah yang menjadi fokus utama dalam menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan visi dan misi pendidikan dan sekolah. Dalam hal ini, untuk memperbaikinya, banyak aspek yang harus diperhatikan dan banyak tenaga yang harus dikeluarkan, baik dari pihak pengelola sekolah, guru, maupun siswa itu sendiri. Persiapan prostetik ortopedi memerlukan pendidikan yang menghasilkan lulusan dengan prestasi pendidikan yang tinggi. Kualitas lulusan sangat penting untuk diperhatikan, sehingga pendidikan sebagai ujung tombak dalam menghasilkan tenaga kerja yang profesional memegang peranan penting.<sup>12</sup>

Mutu sebuah lulusan akan dipengaruhi oleh sejauh mana suatu institusi mampu mengelola secara optimal seluruh kemampuannya, mulai dari dosen, mahasiswa, fasilitas pengajaran, proses pembelajaran dan keuangan termasuk hubungannya dengan masyarakat. Untuk mencapai lulusan yang baik diperlukan pengelolaan yang baik terutama pada bidang kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik mengenai tujuan, isi atau materi pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Dengan menerapkan manajemen karir pada lembaga pendidikan, pasti akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat membentuk lulusan untuk memperoleh keterampilan.<sup>13</sup>

Mutu suatu lembaga pendidikan dapat ditentukan oleh beberapa komponen pendukung seperti kurikulum, pendanaan, dan infrastruktur pendukung lembaga pendidikan tersebut. Unsur lainnya adalah sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, manajer, dan siswa. Komponen-komponen tersebut dianggap sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan, artinya komponen yang satu tidak lebih penting dari komponen yang lain, melainkan komponen yang satu memberikan dukungan terhadap komponen yang lain dalam rangka mencapai tujuan. Dari institusi pendidikan. Memberikan hasil yang maksimal. ia memenangkan. Berkontribusi dalam mencapai tujuan. Tujuan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan.<sup>14</sup>

## **KESIMPULAN**

Sebagai sebuah proses, kepemimpinan berfokus pada apa yang dilakukan orang. Kepemimpinan adalah proses dimana pemimpin menggunakan pengaruhnya untuk mencapai. Memperjelas tujuan perusahaan kepada karyawan, dan memotivasi mereka untuk

---

<sup>12</sup> Arrum Intan Sari, SUPERVISI PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN SEKOLAH, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3, no 2, (2022): 862.

<sup>13</sup> Yaya Suryana, Fadhila Maulida Ismi, MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN, *Jurnal ISEMA*, 4, no 2, (2019): 258.

<sup>14</sup> Widya Astuti Permana, MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN, *Jurnal ISEMA*, 5, no 1, (2020): 84.

melakukannya. Mencapai tujuan dan membantu menciptakan budaya produktif di dalamnya perusahaan. Sedangkan sebagai kata sifat, kepemimpinan adalah suatu kelompok Kualitas yang harus dimiliki seorang pemimpin. Jadi, Pemimpin dapat diartikan sebagai seseorang yang mempunyai kemampuan mempengaruhi sikap orang lain tanpa menggunakan kekerasan, sehingga orang yang mereka yang dipimpinnya menerimanya sebagai seseorang yang layak memimpin mereka

Mendefinisikan kepemimpinan merupakan permasalahan yang kompleks dan sulit, karena hakikat dasar kepemimpinan itu sendiri sangatlah kompleks. Namun perkembangan ilmu pengetahuan kini sudah sangat maju sehingga pemahaman kepemimpinan menjadi lebih sistematis dan obyektif. Kepemimpinan melibatkan hubungan pengaruh yang mendalam yang terjadi antara orang-orang yang menginginkan perubahan signifikan, dan perubahan ini mencerminkan tujuan bersama antara pemimpin dan pengikutnya (bawahan).

Untuk Mutu sebuah lulusan akan dipengaruhi oleh sejauh mana suatu institusi mampu mengelola secara optimal seluruh kemampuannya, mulai dari dosen, mahasiswa, fasilitas pengajaran, proses pembelajaran dan keuangan termasuk hubungannya dengan masyarakat. Untuk mencapai lulusan yang baik diperlukan pengelolaan yang baik terutama pada bidang kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik mengenai tujuan, isi atau materi pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Dengan menerapkan manajemen karir pada lembaga pendidikan, pasti akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat membentuk lulusan untuk memperoleh keterampilan.<sup>15</sup>

## **DAFTAR REFERENSI**

- Achmad Krisbiyanto, EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTSN 2 MOJOKERTO, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4, no 1 2019.
- Ahmad Fauzi, KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM, *Jurnal Nidhomul Haq*, 2, no 2, 2017.
- Arrum Intan Sari, SUPERVISI PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN SEKOLAH, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3, no 2, 2022.
- Bakti Toni Endaryono et al., GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SMK DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN BERDAYA SAING DI SMK BINA MANDIRI DAN SMK KARYA GUNA 2 KOTA BEKASI, 7, no 3 2021.

---

<sup>15</sup> Yaya Suryana, Fadhila Maulida Ismi, MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN, 258.

- Hidayat , Nia Martina, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, *Jurnal Jambura Journal of Educational Management*, 3, no 1 2022.
- Hifza et al., KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF INTERDISIPLINER, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, no 1 2020.
- Mertens, D. M., & McLaughlin, J. A., Questions of impact. Research and Evaluation Methods in Special Education, Quantitative research methods, 2004.
- Rahman Afandi, EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL PESANTREN BAGI PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM, *Jurnal Kependidikan*, 1, no 1 2013.
- Riyuzen Praja Tuala, *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH*, Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018.
- Ushansyah, KEPEMIMPINAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM, *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 14, no 26 2016.
- Widya Astuti Permana, MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN, *Jurnal ISEMA*, 5, no 1, 2020.
- Yaya Suryana, Fadhila Maulida Ismi, MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN, *Jurnal ISEMA*, 4, no 2, 2019.
- Zaenal Arifin, EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN, *Jurnal Efektifitas Kepemimpinan*, 27, no 1 2016.